

Pembukaan Pekan Olahraga Dan Seni Pondok Pesantren Daerah Wilayah II Tingkat Jabar Tahun 2017

Karawang, Reportase Nasional

Ratusan santri dari sejumlah pondok pesantren perwakilan 5 kota/kabupaten di wilayah 2 Jawa Barat plus Kota Cimahi mengikuti Pospedawil 2 Jabar 2017. Kegiatan yang mempertandingkan 4 cabang olahraga tersebut dimulai, Selasa (08/08/2017) di Plasa Pemkab Karawang, acara tersebut dibuka langsung oleh Sekda Kabupaten Karawang Drs.H.Tedi Rusfendy S. Ditandai dengan pelepasan balon ke udara mewakili Bupati Karawang dr Cellica Nurrachadiana. Pembukaan berlangsung meriah. Di hadiri ratusan santri, dan pelajar MA. Tampak hadir pula Kadisdikpora Kabupaten Karawang Drs.H.Dadan Sugardan.M.Pd selaku ketua penyelenggara, unsur muspida serta para tamu undangan dan perwakilan dari kota/Kabupaten.

Jumlah total santri yang menjadi peserta Pospedawil mencapai 660 orang. Mereka berasal dari Kabupaten Subang, Purwakarta, Karawang, Bekasi dan Kota Bekasi, plus Kota Cimahi. Dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Sekda Kabupaten Karawang, Bupati Karawang meny-

ampaikan, "Melalui kegiatan ini, para santri bisa membuktikan kemampuannya dalam bidang olahraga maupun Seni. Saya harap even ini tidak hanya memikirkan menang kalah, tetapi lebih mengedepankan sportivitas dan maknainya sebagai upaya peningkatan ukhuwah islamiyah dan watoniah," ungkapnya.

Ditambahkannya, kegiatan ini merupakan program rutin Disor-da provinsi Jabar, dan Kabupaten Karawang kali ini selaku tuan rumah dalam penyelenggaraan senantiasa mendukung serta diharapkan melalui event ini bisa muncul atlet maupun seniman prestasi.

"Kami harap bisa mebangun SDM Jabar lebih baik khususnya Kabupaten Karawang, dan nantinya banyak santri yang bisa membawa nama baik yang harumkan atau mewakili Jabar," katanya. Kadisdikpora, selaku ketua penyelenggara mengatakan, Ini menjadi kegiatan rutin dilaksanakan sebagai bentuk pengembangan olahraga dan seni para santri dilingkungan pondok pesantren, sekaligus memotivasi dan mencari bakat. Cabor yang dipertandingkan ada 4, di antaranya, Bola Voli, Bola Basket, Futsal, dan Pencak Silat. ■Mtam

Kepsek SDN Talang Leban Diduga Tidak Transparan Terhadap Bawahan

Muba, Reportase Nasional

Untuk yang ketiga kalinya RN tidak dapat bertemu dengan kepala

selama kepala sekolah tidak hadir, "tidak tahu, kepek tidak kasih tau" ujar Lusi salah satu dosen guru di

Pemkab Karawang Gelar Sidang Paripurna Istimewa Dengarkan Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia

Karawang, Reportase Nasional

Rapat Paripurna Istimewa dengan agenda mendengarkan pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia digelar di ruang paripurna DPRD Kabupaten Karawang, Rabu (16/8). Ketua DPRD Karawang H.Toto Suropto yang memimpin rapat paripurna itu mengatakan, dengan peringatan HUT RI yang ke-72 semua elemen masyarakat hendaknya mengingat jasa para pahlawan.

"Tema yang ada bukan sekedar tulisan melainkan kita wujudkan untuk Kabupaten Karawang," katanya.

Toto juga mengajak semua pihak bersatu menjaga keutuhan NKRI, dengan bergerak cepat membangun Karawang sebagaimana visi dan misi pemerintah kabupaten. Seusai sambutannya Ketua DPRD, peserta rapat lalu mendengarkan pidato kenegaraan Presiden Joko Widodo. Rapat Paripurna Istimewa itu dihadiri Bupati Karawang, Wakil Bupati H.Ahmad Zamakhsyari, Kapolres Karawang, Dandim 0604 Karawang, Kepala Pengadilan Karawang, Kepala Kejaksaan Negeri Karawang, serta jajaran SKPD di lingkup Pemkab Karawang.

■ *M.Tam*

Wabup Karawang Pimpin Langsung Sidak Perusahaan Pembuang Limbah Cair Ke Aliran Sungai Citarum

Karawang, Reportase Nasional 11

Wakil Bupati Karawang H.Ahmad Zamakhsyari didampingi dari unsur Dinas Lingkungan Hidup, Pol PP, Camat Karawang Timur, serta penggiat lingkungan melakukan sidak ke beberapa Perusahaan yang disinyalir membuang limbahnya cair nya ke aliran Sungai Citarum. Rabu (09/08). Tempat pertama yang didatangi yakni PT.Pindo Deli 1 lalu ke PT .Sandang Agung Makmur (SMU), serta ke PT.Fuli Semitex Jaya. Ketiga perusahaan itu terletak di wilayah Kecamatan Karawang Timur. Di ketiga perusahaan tersebut Wabup beserta Tim melihat langsung ke lokasi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) serta mengambil sample untuk diteliti lebih lanjut oleh Dinas Lingkungan Hidup, dan dilanjutkan berdialog dengan perwakilan manajemen dari ketiga perusahaan tersebut. Adapun hasil dialog yang dilakukan, Wabup beserta Tim meminta kepada tiga perusahaan tersebut untuk membuat Surat Pernyataan yang isinya bersedia untuk memperbaiki sistem IPAL nya paling lambat 3 (tiga) hari kedepan sudah diserahkan ke Pemkab Karawang melalui Dinas Lingkungan Hidup serta tembusan kepada Bupati Karawang. Sidak tersebut dilakukan guna menindak lanjuti hasil pengamatan langsung Wabup beserta Tim beberapa hari kebelakang yang telah menyusuri Sungai Citarum meng-

gunakan perahu dari hulu ke hilir dan menemukan beberapa bukti dari pencemaran yang diduga dilakukan oleh perusahaan perusahaan tersebut diantaranya berubahnya warna air Sungai Citarum menjadi Hitam, matinya ikan dan rusaknya ekosistem disekitar muara pembuangan limbah cair dari perusahaan perusahaan tersebut. Disela sela sidak, saat di mintai ketenterangannya Wabup menjelaskan, "Pada dasarnya Pemkab bukan mau mempersulit pihak swasta yang berada di wilayah Kabupaten Karawang, apalagi mereka telah berkontribusi nyata dalam membantu program Pemkab Karawang dalam hal Tenaga Kerja, tetapi dibalik itu semua dalam hal menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab Kita bersama, untuk itu Kami dari pemerintah meminta agar pihak perusahaan untuk memperbaiki sistem IPAL nya bila tidak sesuai dengan standar, agar Karawang yang sama sama kita cintai ini tetap asri", jelas Wabup. Ditambahkannya, "Untuk perusahaan yang telah membuat Surat Pernyataan tetapi dikemudian hari masih terbukti tidak memperbaiki Sistem IPAL nya, terpaksa Kami akan menyerahkannya ke Jalur hukum, yakni ke Tim Lingkungan hidup yang terdiri dari unsur Polri, Kejaksaan dan Dinas Lingkungan Hidup guna proses hukumn lebih lanjut", ungkapnya.

■Mtam

319 PNS Karawang Raih Satya Lancana Karya Satya Presiden Republik Indonesia

Karawang, Reportase Nasional 2

Di hari terakhir menjelang diselenggarakannya upacara Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia Ke - 72 Tahun 2017, sebanyak 319 Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemkab Karawang dianugerahkan tanda kehormatan Satya Lancana Karya Satya Presiden Republik Indonesia, yang penyerahannya dilakukan secara simbolis oleh Bupati Karawang, dr.Cellica Nurrachadiana di sela-sela acara Riung Mumpulung Perintis Kemerdekaan di Aula Husni Hamid, Pemda Karawang, Rabu (16/8).

Hadir jajaran Forkominda Kabupaten Karawang, para staf dan pejabat dilingkup Pemerintah Kabupaten Karawang, serta tamu undangan lainnya. Ke 319 orang PNS tersebut mendapatkan Satya Lancana Karya Satya berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83/TK/2017.

Satya Lancana Karya Satya sendiri merupakan tanda kehormatan

yang diberikan langsung oleh Presiden sebagai wujud apresiasi terhadap kesetiaan seseorang PNS dalam mengemban dan melaksanakan tugas negara. Bupati dalam kesempatan tersebut mengatakan bahwa pada kesempatan ini, akan dianugerahkan tanda kehormatan Satya Lancana Karya Satya kepada 319 orang PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karawang, sebagaimana Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83/Tk/2017.

"Penganugerahan ini merupakan penghargaan dari pemerintah kepada para pegawai negeri sipil yang telah mengabdikan diri demi kepentingan bangsa dan negara, dan mengesampingkan kepentingan pribadi dan keluarganya," ujarnya.

Untuk itu, kepada para penerima penghargaan ini, Bupati atas nama pribadi dan pemerintah daerah mengucapkan selamat atas keberhasilan tersebut, mudah-mudahan dengan diserahkannya penghargaan ini, sau-

da tidak berpuas diri, melainkan terus meningkatkan kinerja dalam mengemban tugas. "Selain itu, saya juga berharap agar penghargaan ini juga dapat memotivasi rekan-rekan pegawai negeri sipil lainnya, untuk tetap semangat bekerja sehingga dapat meraih anugerah yang sama," harapnya.

Di sisi lain, Bupati menjelaskan bahwa dalam rangka menyongsong peringatan detik-detik proklamasi kemerdekaan Pemerintah Daerah selalu menyelenggarakan Riung Mumpulung. Hal ini merupakan wujud nyata untuk memberikan penghargaan kepada perintis kemerdekaan atas jasa dan pengabdiannya kepada bangsa, negara dan tanah air sesuai dengan batas-batas kewajaran dan kemampuan yang ada. "Selain itu, kegiatan ini dimaksudkan, agar menjadi motivasi bagi generasi penerus perjuangan bangsa untuk mewarisi jejak dan langkah terpuji dari para pendahulunya," jelasnya.

Untuk itu, Bupati berharap kepada para pinisepuh yang telah

mengalami pahit getirnya perjuangan, untuk dapat mewariskan jiwa dan semangat juang tersebut sehingga generasi penerus terdorong kesadarannya untuk tetap mencintai bangsa dan negara melalui partisipasi aktif mengisi kemerdekaan ini dengan kegiatan pembangunan di segala bidang.

"Tidak ada artinya kemerdekaan tanpa diisi dengan pembangunan yang bermanfaat bagi kepentingan hajat hidup orang banyak," tambahnya. Selain itu, dirinya juga mengajak kepada para pinisepuh, pejabat, pemuka agama, tokoh masyarakat, pemuda dan komponen masyarakat lainnya, agar terus meningkatkan kerjasama, bahu membahu, menyingsingkan lengan baju, berat sama dipikul, ringan sama dijinjing untuk berpartisipasi membangun Karawang yang kita cintai ini. "Terutama dalam mewujudkan kehidupan masyarakat yang aman, tenteram, tertib, damai dan sejahtera lahir-batin," tuturnya. ■M. Tam

Pelepasan Jema'ah Haji Karawang Kloter Ke 48

Karawang, Reportase Nasional 6

Pemberangkatan keempat jamaah calon haji Kabupaten Karawang pada musim haji tahun 1438 Hijriah / 2017 Masehi secara resmi diberangkatkan pukul 10:00 wib, Pemberangkatan 404 jamaah calon haji yang tergabung dalam kloter 48-JKS tersebut secara resmi dilepas Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana yang diwakili oleh Asisten Pembangunan H. Ahmad Hidayat, Kepala Kemendagri Kabupaten Karawang H. Sopian, para Kepala OPD, serta para keluarga jama'ah haji bertempat di Plaza Pemda Karawang, Jum'at, (11/8).

Dalam kesempatan tersebut, Asisten Pembangunan H. Ahmad Hidayat, mendoakan kepada para jamaah calon haji asal Kabupaten Karawang untuk senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT

agar dapat melaksanakan ibadah haji dengan tenang, khushy, dan mampu menghayati setiap hikmah yang terkandung dalam rukun dan sunnah ibadah haji. Asda II juga berharap kepada para jamaah calon haji agar tidak lupa untuk turut mendo'akan Kabupaten Karawang agar senantiasa menjadi daerah yang dapat mensejahterakan masyarakatnya yang baldatun thoyibatun warobun ghofur.

Di sisi lain, Asisten Pembangunan, juga turut mengapresiasi segenap petugas urusan haji yang berada di Kantor Kementerian Agama Kab. Karawang maupun instansi dan lembaga terkait lainnya yang telah memberikan pelayanan prima dalam mendukung suksesnya penyelenggaraan operasional haji di Kabupaten Karawang.

■Mtam

Pelantikan Pengurus DPD Persatuan Pencak Silat Indonesia (PPSI) Kabupaten Karawang Periode 2017-2021

Karawang, Reportase Nasional

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menghadiri sekaligus melantik kepengurusan PPSI Kabupaten Karawang yang bertempat di GOR Panatayuda, Karawang, (12/8). Acara yang bertemakan "PPSI Karawang Bakal Mibanda Jujur, Amanah, Panceg Dina Galur, Nanjeurkeun Budaya Bangsa" ini turut dihadiri oleh Ketua Umum DPP PPSI Jawa Barat Kang Uu, Ketua KONI Kab. Karawang, Ketua DPD PPSI Karawang Kang Ajam, Paguyuban Pencak Silat Karawang, serta tamu undangan. Bupati Karawang mengapresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini dan mengharapkan PPSI Karawang dapat mencetak para pesilat Karawang yang tergabung dalam 43 paguyuban pencak silat Karawang dapat mengharumkan

nama Kabupaten Karawang di kancah provinsi hingga nasional. Beliau juga berpesan agar DPD PPSI Karawang dapat amanah, jujur, dan profesional dalam berorganisasi sehingga para pendekar pencak silat Karawang dapat terbina dengan baik, berbudi pekerti baik, dan tetap cinta tanah air. Dewan Pimpinan Daerah Persatuan Pencak Silat Indonesia (DPD-PPSI) Kabupaten Karawang melantik 28 orang pengurus PPSI dan yang di ketuai oleh Drs. acep Jamhuri. Maksud dan tujuan acara ini diselenggarakan ialah mengembangkan pencak silat seni karuhun agar dapat berkembang dan diminati oleh seluruh kalangan, menjadikan PPSI sebagai wadah berkumpulnya para pendekar silat di Kabupaten Karawang.

■Mtam